

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada landasan teori yang relevan, penelitian dengan judul Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Price To Book Value (PBV) Pada Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2024, maka dapat disimpulkan:

1. Struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value* (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang terhadap ekuitas cenderung menurunkan penilaian pasar terhadap perusahaan.
2. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price To Book Value* PBV, yang mengindikasikan bahwa peningkatan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor.
3. Pertumbuhan Aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Ini berarti bahwa perubahan atau peningkatan total aset yang dimiliki perusahaan tidak langsung mempengaruhi bagaimana pasar melihat nilai perusahaan. Artinya, ukuran pertumbuhan aset perusahaan belum tentu menjadi faktor utama yang membuat investor memutuskan untuk berinvestasi atau menilai harga saham perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Perusahaan sebaiknya menetapkan batas ideal *Debt to Equity Ratio* (DER) dan melakukan evaluasi secara berkala. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan lebih mengutamakan pembiayaan dari laba ditahan, meningkatkan efisiensi dan profitabilitas agar tidak terlalu bergantung pada utang, serta merencanakan keputusan investasi secara selektif agar tidak menambah beban

keuangan yang berlebihan. Dengan pengelolaan yang disiplin dan terencana, struktur modal dapat tetap stabil dan mendukung peningkatan nilai perusahaan

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki manajemen aset, serta mengoptimalkan produktivitas investasi agar mampu menghasilkan profitabilitas yang berkelanjutan. Selain itu, penguatan manajemen keuangan dan pengendalian biaya yang konsisten akan membantu meningkatkan laba bersih tanpa harus menambah beban utang secara berlebihan. Dengan langkah-langkah tersebut, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dapat meningkat secara stabil.
3. Pertumbuhan aset tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aset tidak secara otomatis meningkatkan PBV apabila tidak diikuti dengan peningkatan kinerja dan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya tidak hanya berfokus pada ekspansi aset, tetapi juga memastikan bahwa pertumbuhan tersebut produktif dan mampu menghasilkan return yang optimal. Ekspansi yang tidak terkendali justru berpotensi meningkatkan beban biaya dan risiko keuangan tanpa meningkatkan nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang lebih mencerminkan kualitas pertumbuhan dan persepsi pasar, seperti pertumbuhan penjualan (sales growth), arus kas operasi atau free cash flow, ukuran perusahaan, dan likuiditas (current ratio). Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dalam menjelaskan variasi PBV serta meningkatkan kemampuan model dalam memprediksi nilai perusahaan.